METODE PENGELOLAAN PERILAKU DENGAN SIKAP KOMUNIKATIF YANG DIGUNAKAN OLEH DOKTER GIGI DALAM MENANGANI PASIEN ANAK USIA 3-12 TAHUN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2008



Oleh

NANDA KAMILA SALIM

NIM: 04043102012

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG

2008

SGY. GOT

METÖDE PENGELOLAAN PERILAKU DENGAN SIKAP KOMUNIKATIF

YANG DIGUNAKAN OLEH DOKTER GIGI DALAM MENANGANI

PASIEN ANAK USIA 3-12 TAHUN DI KOTA PALEMBANG

TAHUN 2008



- 1367 - 18412

Oleh

NANDA KAMILA SALIM

NIM: 04043102012

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG

2008

METODE PENGELOLAAN PERILAKU DENGAN SIKAP KOMUNIKATIF YANG DIGUNAKAN OLEH DOKTER GIGI DALAM MENANGANI PASIEN ANAK USIA 3-12 TAHUN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2008

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya

Oleh

NANDA KAMILA SALIM

NIM: 04043102012

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

2008

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH YANG BERJUDUL METODE PENGELOLAAN PERILAKU DENGAN SIKAP KOMUNIKATIF YANG DIGUNAKAN OLEH DOKTER GIGI DALAM MENANGANI PASIEN ANAK USIA 3-12 TAHUN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2008

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya

Palembang, November 2008

Menyetujui,

Pembimbing I

drg. Novita Idayani, Sp. KGA

Pembimbing II

drg. Sri Wahyuni, M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

METODE PENGELOLAAN PERILAKU DENGAN SIKAP KOMUNIKATIF YANG DIGUNAKAN OLEH DOKTER GIGI DALAM MENANGANI PASIEN ANAK USIA 3-12 TAHUN DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2008

> Disusun Oleh: NANDA KAMILA SALIM 04043102012

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji Program Studi Kedokteran Gigi tanggal 18 November 2008

yang terdiri dari:

drg. Novita Idavani, Sp. KGA

Ketua

Safri Dhaini, S. Psi. Anggota

Fuad Said, S. Psi Anggota

Mengetahui, Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Rini Bikarindrasari, M. Kes NIP. 132206268

Motto

"Ya Allah, jadikan diriku kecil dalam pandanganku
dan besar dalam pandangan orang..."

(Doa Nabi Muhammad SAW)

Kupersembahkan untuk papa, mama, dan (almh.) nenekku tercinta...

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Metode Pengelolaan Perilaku dengan Sikap Komunikatif yang Digunakan oleh Dokter Gigi dalam Menangani Pasien - Anak Usia 3-12 Tahun di Kota Palembang Tahun 2008". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Strata I pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya atas segala dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama proses studi dan juga selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- drg. Rini Bikarindrasari, M. Kes. selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya dan pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam hal akademik serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
- 2. drg. Novita Idayani, Sp. KGA selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 3. drg. Sri Wahyuni, M. Kes. Selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan, pengajaran, dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 4. drg. Maya Hudiyati yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Staf pengelola Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya, Mbak Mar, Mbak Iin, Mbak Merry, Mbak Amel, Mbak Renny, Mbak Leni, Kak Yadi serta seluruh

- staf pengelola yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses studi dan penyusunan skripsi ini.
- 6. Papa, Mama, uni Ina, uni Nelda, uda Isan, adikku Usman, (almh.) Nenekku, serta keluarga besar lainnya atas segala doa, kasih sayang, bantuan, perhatian, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Efi Rusdiana, Rhaisa Sheidrina S., Irwiena Tahar S., dan Yuditha Kemala S. atas segala doa, kasih sayang, bantuan, perhatian dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini serta pertemanan yang tak ternilai harganya selama ini.
- 8. Teman-teman angkatan 2004 yang telah membantu dan memberikan semangat dalam pelaksanaan skripsi ini, Lukita, Yati, Melani, Mia, Ocha, Januar, Udin, Dayat, Pipit, Nurul dan seluruh teman-teman angkatan 2004 yang tidak bisa disebutkan satupersatu.
- 9. Nur Iman Sjafei atas doa, semangat, perhatian dan kasih sayang yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun yang dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua.

Palembang, November 2008

Penulis

DAFTAR ISI

		VTARUPT PERPUSTAKAAN
DAFTAR	ISI	UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DAFTAR	TABE	1
DAFTAR	GAM	BAR USIUS5
ABSTRA	K	TANGGAL : n 6 1AN 2009
ABSTRA	CT	TANDOAL THE TAN ZUB
BAB I	PENI	DAHULUAN
	1. 1	Latar Belakang Permasalahan
	1.2	Rumusan Masalah
	1.3	Pertanyaan Penelitian
	1.4	Tujuan Penelitian
		1. 4. 1 Tujuan umum
		1. 4. 2 Tujuan khusus
	1.5	Manfaat penelitian
		1. 5. 1 Bagi peneliti
		1. 5. 2 Bagi dokter gigi
		1. 5. 3 Bagi institusi kedokteran gigi
BAB II	TINJ	AUAN PUSTAKA
D: 10 11	2. 1	Pengelolaan Perilaku Pasien Anak
	2. 2	Metode Pengelolaan Perilaku pada Pasien Anak
		2. 2. 1 <i>Tell-show-do</i>
		2. 2. 2 Voice control
		2. 2. 3 Komunikasi non-verbal
		2. 2. 4 Penguatan positif
		2. 2. 5 Pengalihan
		2. 2. 6 Keberadaan/ketidakberadaan orang tua
	2. 3	Pengaruh Usia Dokter Gigi terhadap Metode Pengelolaar
		Perilaku
	2. 4	Pengaruh Jenis Kelamin Dokter Gigi terhadap Metode
	۷	Pengelolaan Perilaku
BAB III	MGT	ODE PENELITIAN
תון מאמ	3. 1	ODE PENELITIAN
	3. 1	Jenis Penelitian
	3. 2	Populasi Sampel Penelitian
	3. 3 3. 4	Ciri dan Kriteria Sampel
	3. 4 3. 5	Teknik Pengambilan Sampel
		Jumlah Sampel
	3.6	Tempat dan Waktu Penelitian
	3. 7	Kerangka Konsep

	3.8	Hipotesis	21
		3. 8. 1 Hipotesis mayor	21
		3. 8. 2 Hipotesis minor	21
	3.9	Definisi Operasional Variabel	22
	3. 10	Cara Pelaksanaan Penelitian	23
	3. 11	Teknik Analisis Data	23
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
	4. 1	Hasil Penelitian	24
	4. 2	Pembahasan	28
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN		
	5. 1	Kesimpulan	33
	5.2	Saran	34
DAFTAR	PUSTA	AKA	
LAMPIRA	N		

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 4, 1	Metode Pengelolaan Perilaku dengan Sikap Komunikatif yang Digunakan oleh Dokter Gigi dalam Menangani Pasien Anak	
	Usia 3-12 Tahun di Kota Palembang Tahun 2008	24
Tabel 4. 2	Distribusi Metode Pengelolaan Perilaku dengan Sikap	
	Komunikatif yang Digunakan oleh Dokter Gigi dalam	
	Menangani Pasien Anak Usia 3-12 Tahun di Kota Palembang	
	Tahun 2008 Berdasarkan Usia Dokter Gigi	25
Tabel 4. 3	Distribusi Metode Pengelolaan Perilaku dengan Sikap	
	Komunikatif yang Digunakan oleh Dokter Gigi dalam	
	Menangani Pasien Anak Usia 3-12 Tahun di Kota Palembang	
	Tahun 2008 Berdasarkan Jenis Kelamin Dokter Gigi	26

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2. 1 Paedodontic Treatment Triangle	15
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	21

ABSTRAK

Ketakutan untuk menjalani perawatan gigi sampai saat ini masih menjadi masalah utama dalam perawatan gigi anak. Oleh karena itu, dokter gigi yang menangani pasien anak harus menguasai berbagai macam cara pendekatan dan pengelolaan pasien anak. Dengan gigi terhadap anak-anak dapat pengelolaan perilaku yang benar dan tepat, perawatan dilakukan dengan efektif dan esisien. Dokter gigi di kota Palembang tentunya akan berhadapan dengan pasien anak sehingga memerlukan pengelolaan perilaku yang baik. Saat ini, metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif lebih banyak digunakan oleh dokter gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia 3-12 tahun di kota Palembang tahun 2008. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan cross-sectional. Sampel diambil secara acak sebanyak 30 orang dokter gigi. Data diambil dengan melakukan observasi terhadap dokter gigi pada saat melakukan perawatan gigi anak. Hasil penelitian adalah metode yang digunakan oleh dokter gigi di kota Palembang dalam menangani pasien anak adalah tell-show-do, voice control, komunikasi non-verbal, penguatan positif, pengalihan, keberadaan orang tua, dan komunikasi biasa. Metode yang paling banyak digunakan adalah keberadaan orang tua (100%). Dalam penelitian, ditemukan tidak ada pengaruh antara usia dokter gigi dengan metode yang digunakan dalam menangani pasien anak. Hasil signifikan ditemukan pada metode voice control yang digunakan lebih banyak pada dokter gigi perempuan dibanding dokter gigi laki-laki (p = 0.037, uji chi square). Pada metode lainnya tidak ada pengaruh antara jenis kelamin dokter gigi dengan metode yang digunakan.

Kata kunci: metode pengelolaan perilaku, perawatan gigi anak.



ABSTRACT

Nowadays, dental fearness still becomes the major problem in pediatric dental treatment. That's why, a dentist who treats children should have a variety of behavior guidance approaches and managements. With a good and right behavior management, pediatric dental treatment can be done efficiently and effectively. Dentists in Palembang practically will treat a pediatric patient, so they need a good behavior management method. Until now, behavior management method with communicative guidance is the most method used by dentist. This study was conducted to determine behavior management method with communicative guidance which is used by dentist in treating pediatric patient aged 3-12 years-old in: Palembang 2008. Type of this study is descriptive analytic with cross sectional study design. The manner of samples taking is probability sampling technique with amount of samples are: 30 dentists. Data is taken by observed dentists while they were treating children. The methods . that used by dentists while treating children are tell-show-do, voice control, non verbal communication, positive reinforcement, distraction, parental presence, and normal conversation. The most method that is used is parental presence (100%). In this study, determined that there is no affect between dentist's age and behavior management method that is used. Voice control method was significantly more prevalent among female dentists than males (p = 0.037, chi square test). On the other methods, there is no affect between sex of the dentists and behavior management method that is used.

Key words: behavior management method, pediatric dental treatment

BAB I

PENDAHULUAN



1. 1 Latar Belakang Permasalahan

Pada pasien anak-anak, ketakutan untuk menjalani perawatan gigi sampai saat ini juga menjadi masalah utama dalam perawatan gigi¹. Namun umumnya, anak-anak masih dapat menunjukkan sikap yang kooperatif selama perawatan. Bimbingan bagi tingkah laku anak yang benar dengan jalan memberikan pengalaman perawatan yang baik akan menberi pengaruh positif pada sikap anak dan orang tuanya terhadap perawatan gigi².

Metode pengelolaan perilaku pasien anak yang baik berperan penting dalam perawatan gigi pasien anak. Hubungan yang baik antara dokter gigi dan pasien anak mempengaruhi keberhasilan perawatan gigi. Untuk mendapatkan perawatan yang sukses, perlu disadari bahwa pasien anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk yang lebih kecil, sehingga dalam perawatannya tidak bisa diperlakukan sama seperti pasien dewasa³.

Anak-anak pada dasarnya memiliki sifat ingin tahu dan mereka ingin mengetahui apa yang akan dilakukan terhadap mereka⁴. Dengan pengelolaan perilaku dan pendekatan yang benar dan tepat, perawatan terhadap anak-anak dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Namun pada beberapa anak masih dibutuhkan pengelolaan perilaku yang lebih untuk mendapatkan kerjasama yang baik antara dokter gigi dan pasien anak⁵. Untuk itu, seorang dokter gigi yang menangani pasien anak harus menguasai berbagai macam cara pendekatan dalam pengelolaan perilaku anak. Dalam berbagai situasi,

dokter gigi harus dapat menentukan tingkat perkembangan anak, sikap selama perawatan, emosi anak serta memperkirakan reaksi si anak terhadap perawatan⁶.

Kebanyakan dokter gigi saat ini menggunakan metode-metode pengelolaan perilaku yang positif seperti tell-show-do dan voice control yang efektif dan dapat diterima dengan baik oleh orang tua^{3, 5, 7, 8}. Kedua metode ini mengutamakan sikap komunikatif antara dokter gigi, pasien anak dan orang tua yang merupakan dasar paling penting dari pengelolaan perilaku^{9, 10}. Selain itu, ketiga bagian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan yang terdapat dalam Paedodontic Treatment Triangle, dimana orang tua juga berperan dalam pengelolaan perilaku pasien anak⁹.

Saat ini, perkembangan kedokteran gigi di kota Palembang sudah mengalami kemajuan. Hal ini terlihat dari telah berdirinya Program Studi Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya sejak tahun 2004 yang diharapkan akan menghasilkan lulusan dokter gigi yang dapat berguna di masyarakat dan meningkatkan perkembangan kedokteran gigi di propinsi Sumatera Selatan. Selain itu menurut data Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) cabang kota Palembang, jumlah dokter gigi yang terdapat di kota Palembang saat ini tercatat sebanyak 146 orang, yaitu 47 orang dokter gigi laki-laki dan 99 dokter gigi perempuan dengan usia yang bervariasi dari yang muda, sedang dan tua¹¹. Dari data PDGI tersebut, hanya terdapat 4 orang dokter gigi spesialis dengan salah satunya merupakan dokter gigi spesialis kedokteran gigi anak.

Dalam melakukan perawatan gigi, dokter-dokter gigi di kota Palembang tentunya akan berhadapan dengan pasien anak, baik dokter gigi spesialis maupun dokter gigi umum, dokter gigi laki-laki maupun perempuan, dan dokter gigi yang tua maupun yang muda. Semua dokter gigi ini tentu memerlukan pengelolaan perilaku pasien anak yang

baik. Apalagi bila pasien anak itu baru pertama kali melakukan perawatan gigi, yaitu sekitar usia 3-12 tahun, diperlukan penanganan yang tepat pada pasien anak agar didapatkan perawatan gigi yang efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan dan membuat suatu sikap positif terhadap perawatan gigi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif analisis terhadap metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia 3-12 tahun di kota Palembang tahun 2008. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang paling banyak digunakan oleh dokter gigi serta pengaruh usia dan jenis kelamin dokter gigi terhadap metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif dalam menangani pasien anak yang digunakan oleh dokter gigi.

1. 2 Rumusan Masalah

Metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif apakah yang digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia 3-12 tahun di kota Palembang tahun 2008.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang paling banyak digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia 3-12 tahun di kota Palembang tahun 2008?

- 2. Apakah usia dokter gigi berpengaruh terhadap metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia 3-12 tahun di kota Palembang pada tahun 2008?
- 3. Apakah jenis kelamin dokter gigi berpengaruh terhadap metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia 3-12 tahun di kota Palembang tahun 2008?

1.4 Tujuan Penelitian

1. 4. 1 Tujuan umum

Untuk mengetahui metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia 3-12 tahun di kota Palembang tahun 2008.

1. 4. 2 Tujuan khusus

- Untuk mengetahui metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang paling banyak digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia-3-12 tahun di kota Palembang pada tahun 2008.
- Untuk mengetahui pengaruh usia dokter gigi terhadap metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia 3-12 tahun di kota Palembang tahun 2008.
- Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin dokter gigi terhadap metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia 3-12 tahun di kota Palembang tahun 2008.

1.5 Manfaat Penelitian

1. 5. 1 Bagi peneliti

Untuk mengetahui metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang digunakan oleh dokter gigi dalam menangani pasien anak usia 3-12 tahun di kota Palembang.

1. 5. 2 Bagi dokter gigi

Memberikan informasi dan masukan kepada dokter gigi tentang metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif yang baik sehingga dapat diterima oleh pasien anak dan orang tuanya.

1. 5. 3 Bagi institusi pendidikan kedokteran gigi

- Informasi yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk peserta didik dalam mempelajari metode pengelolaan perilaku dengan sikap komunikatif dalam menangani pasien anak oleh dokter gigi.
- 2. Sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode pengelolaan perilaku dalam menangani pasien anak oleh dokter gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Finn, S. B. 1973. Child management in dental office. Dalam. Clinical pedodontics. Sidney B. Finn (editor). Ed. Ke-4. W. B. Saunders. Philadelphia. Hlm. 32-44.
- 2. Kennedy, D. B. 1992. Konservasi gigi anak. Ed Ke-3. EGC. Jakarta. Hlm. 14-15.
- 3. Crossley, M. L. Dan Joshi, G. 2000. An investigation of paediatric dentists' attitudes towards parental accompaniment and behavioural management techniques in UK. *British dental journal* 192: 517-521.
- 4. Preparing for Dental Visit. www.thechildrenshospital.com
- 5. Owusu, G. B., Al amri, M., Dufresne, K., Moore, P., Stewart, B. L., Sabbah, W. 2005. Attitudes of a sample of Saudi parents toward behavior management in pediatric dental clinic. Saudi Dental Journal 17: 3-9.
- 6. American Academy of Pediatric Dentistry. 2006. Guideline on behavior guidance for the pediatric dental patient. *Pediatr Dent* 28(suppl): 97-105.
- Abushal, M. S. dan Adenubi, J. O. 2000. The use of behavior management techniques by dentist in Saudi Arabia: A survey. Saudi dental journal 12: 129-134.
- 8. Grewal, N. 2003. Implementation of behavioral management techniques- How well accepted they are today. J Indian soc pedo prev dent 21: 70-74.
- 9. Wright, G., Starkey, P. E., Gardner, D. E. 1987. Child management in dentistry. Wright. Bristol.
- 10. Basic Behavior Guidance Techniques. www.mchoralhealth.org/Special/mod5 3 1.htm
- 11. PDGI Cabang Kota Palembang. 2008. Data anggota PDGI cabang kota Palembang.
- Roche, J. r. 1983. Practice management and health education. Dalam. Dentistry for children and adolescent. R. E. McDonald dan D. Avery (editor). Ed. Ke-4. CV. Mosby. St. Louis. Hlm. 770-798.

- 13. Milgrom, P. 2002. Nonpharmacologic methods for managing pain and anxiety. Dalam. Management of pain and anxiety. Raymond A. Dionne, James C. Phero, Daniel E. Becker (editor). W. B. Saunders Company. Philadelphia. Hlm. 34-44.
- 14. Kent, G. G. Dan Blinkhorn, A. S. 1993. Pengelolaan tingkah laku pasien pada praktik dokter gigi. Penerjemah: Budiman, Johan A. Ed. Ke-2. EGC. Jakarta.
- 15. O'Reilly, B. 2007. How to avoid & manage injuries sustained in the dental chair. Dental Asia May/June: 16-17.
- 16. Dworkin, S. F. 2001. The dentist as biobehavioral clinician. *British dental journal* 65: 1417-1429.
- 17. Feigal, R. J. 2001. Guiding and managing the child dental patient: A fresh look at old pedagogy. British dental journal 65: 1369-1377.
- York, K. M., Mlinac, M. E., Deibler, M. W., Creed, T. A., Ganem, I. 2007. Pediatric behavior management techniques: A survey of predoctoral dental students. *Journal of dental education* 71: 532-539.
- Prabakhar, A. R., Marwah. N., Raji, O. S. 2007. A comparison between audio and audiovisual distraction techniques in managing anxious pediatric patients. J Indian soc pedod prevent dent December: 177-182.
- Peretz, B., Glaicher, H., Ram, D. 2003. Child management techniques: Are there
 differences in the way female and male pediatric dentist in Israel practice? Braz
 dent J 14: 82-86.
- 21. Sukadji, S. 2000. Menyusun dan mengevaluasi laporan penelitian. UI-Press. Jakarta. Hlm. 26.